

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik secara materiil maupun spirituil untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak.

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara disamping penerimaan dari sumber migas dan non migas. Dengan posisi yang sedemikian pajak merupakan penerimaan strategis yang harus dikelola dengan baik oleh negara. Untuk mendapatkan penerimaan yang optimal pemerintah banyak memberikan penyuluhan pembayaran pajak, sehingga baik wajib pajak pribadi maupun badan menyadari bahwa mereka mempunyai kewajiban untuk membayar pajak.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapatkan jasa timbal balik (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dilihat dari segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut akan

mempengaruhi daya beli (*Purchasing power*) atau kemampuan belanja (*Spending power*) sektor privat. (Hardika, 2007).

Dari sisi pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan utama yang diandalkan untuk membiayai pengeluaran negara. Dalam hal ini, peranan masyarakat dalam pembiayaan pembangunan nasional melalui pembayaran pajak penting bagi pemerintah. Pemerintah dari tahun ke tahun berusaha mencoba meningkatkan penghasilan dari sektor pajak. Kontribusi penerimaan pajak terhadap penerimaan negara diharapkan mampu untuk membiayai pembangunan yang juga cenderung meningkat.

Namun hal itu bertolak belakang dengan keinginan perusahaan dimana pajak merupakan biaya bagi perusahaan yang akan mengurangi laba bersih mereka. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pengelolaan perpajakan yang tepat dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang dapat meminimalkan beban pajak penghasilan.

Upaya – upaya untuk meminimalkan pajak disebut *Tax Planning* (Perencanaan Pajak) yang merupakan salah satu usaha untuk menghemat pengeluaran pajak. Tujuannya bukan untuk mengelak dari pajak, tetapi mengatur sehingga pajak yang dibayarkan tidak lebih dari jumlah seharusnya. Namun disini kita harus mengetahui bahwa *Tax Planning* tersebut harus tetap legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mengingat pentingnya perencanaan pajak bagi pemenuhan kewajiban pajak suatu perusahaan dan penghematan pengeluaran pajak bagi operasional perusahaan sehari-hari maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Tax**

## ***Planning* Sebagai Upaya Untuk Meminimalkan Jumlah Pajak Penghasilan Yang Terutang Bagi Wajib Pajak Badan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi *Tax Planning* yang dilakukan oleh PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dalam upaya meminimalkan beban pajak penghasilan yang terutang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai sehubungan dengan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *Tax Planning* yang dilakukan oleh PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dalam upaya meminimalkan beban pajak penghasilan yang terutang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama proses belajar mengajar di kelas secara langsung.

2. Bagi Pihak Lain

- a. Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam menyusun suatu tema yang berhubungan dengan perencanaan pajak.
- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang ada dengan praktek nyata dalam dunia kerja oleh peneliti berikutnya.

